

# **UPAYA DIVERSIFIKASI ENERGI ARAB SAUDI UNTUK MERESPONS TRANSISI ENERGI TAHUN 2018-2023**

## **ABSTRAK**

Arab Saudi sebagai salah satu negara yang sangat bergantung terhadap minyak dihadapkan dengan era transisi energi. Transisi tersebut direspon oleh Raja Salman bin Abdul-Aziz Al Saud dengan beberapa strategi diversifikasi yang di naungi pilar *A Thriving Economy* dari kebijakan Saudi Vision 2030. Penelitian ini membahas upaya diversifikasi energi Arab Saudi dalam merespons transisi energi global pada periode 2018–2023. Ketergantungan tinggi terhadap minyak bumi menjadikan ekonomi Arab Saudi rentan terhadap fluktuasi harga energi global dan tekanan dekarbonisasi internasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kebijakan diversifikasi energi yang dilakukan Arab Saudi dalam menciptakan energi terbarukan. Penelitian ini dilandasi oleh teori strategi diversifikasi energi yang dikembangkan oleh Vaclav Smill dan Daniel Yergin. Yergin menekankan bahwa strategi energi harus bersifat multi sumber, multi lokasi, multi teknologi, dan multi tujuan dalam menghadapi transisi energi global. Smill berpendapat bahwa perkembangan peradaban sangat bergantung pada kemampuan diversifikasi dan metode produksi energi. Penelitian ini menemukan bahwa diversifikasi energi di Arab Saudi tidak bertujuan menggantikan minyak secara total, melainkan mengoptimalkan peran energi alternatif untuk memperkuat ketahanan energi dan stabilitas ekonomi.

**Kata kunci:** Diversifikasi energi, transisi energi, Arab Saudi, energi terbarukan, *Saudi Vision 2030*, *Circular Carbon Economy*.

# **UPAYA DIVERSIFIKASI ENERGI ARAB SAUDI UNTUK MERESPONS TRANSISI ENERGI TAHUN 2018-2023**

## **ABSTRACT**

Saudi Arabia is a country heavily dependent on oil, facing the energy transition era. King Salman bin Abdul-Aziz Al Saud responded to this transition with several diversification strategies, under the umbrella of Pillar A of the Thriving Economy policy of the Saudi Vision 2030. This study examines Saudi Arabia's energy diversification efforts in response to the global energy transition in the 2018–2023 period. High dependence on oil makes the Saudi economy vulnerable to fluctuations in global energy prices and international decarbonization pressures. Therefore, this study aims to analyze Saudi Arabia's energy diversification policy strategy to create renewable energy. This research is based on the energy diversification strategy theory developed by Vaclav Smill and Daniel Yergin. Yergin emphasizes the need for a multi-source, multi-location, multi-technology, and multi-objective energy strategy to address the global energy transition. Smill argues that the development of civilization is highly dependent on the ability to diversify energy production methods. This study found that energy diversification in Saudi Arabia does not aim to completely replace oil, but rather to optimize the role of alternative energy sources to strengthen energy security and economic stability.

**Keywords:** Energy diversification, energy transition, Saudi Arabia, renewable energy, Saudi Vision 2030, Circular Carbon Economy.